

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini media sosial sudah banyak sekali beredar dan digunakan oleh masyarakat tidak terkecuali juga digunakan oleh sebuah lembaga untuk mencapai keinginannya. Salah satu media sosial yang paling populer yaitu instagram, yang dimana pada tahun 2020 instagram merupakan media sosial terpopuler. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial[1].

Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tugas membantu gubernur untuk melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika dan urusan pemerintahan bidang persandian[2]. KOMINFO DIY dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat menggunakan suatu perantara yaitu media informasi, salah satunya yaitu dengan menggunakan media sosial Instagram. Salah satu akun Instagram KOMINFO DIY yaitu akun dengan *username* (@jogjasmartprovince). Pada akun @jogjasmartprovince banyak informasi yang disampaikan oleh KOMINFO kepada masyarakat umum berupa infografis, baik itu berbentuk poster maupun video *motion graphic*.

Infografis merupakan suatu cara baru dalam penyampaian informasi kepada pembaca yang dimana berbentuk visualisasi data yang cukup kompleks agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat[3]. Infografis adalah informasi yang disajikan berbentuk grafis yang dimana merubah data teks menjadi visualisasi data yang menarik dengan tujuan untuk mempermudah pembaca mendapatkan informasi[4]. *Motion graphic* merupakan grafis yang menggunakan video atau animasi untuk menciptakan sebuah ilusi dari gerak maupun transformasi[3]. *Motion graphic* juga dapat

Praktik Kerja Lapangan BAB I

membantu untuk menjadi media penyampaian informasi karena pada *motion garphic* dapat menyajikan sebuah informasi yang lebih sederhana, dan menarik dibandingkan dengan isi pesan yang dibawa oleh data utama[3].

Jogja Istimewa adalah sebuah aplikasi mobile yang merangkum 97% Yogyakarta itu sendiri yang begitu istimewa. Terdapat berbagai fitur menarik yang dimiliki oleh aplikasi Jogja Istimewa seperti informasi wisata, kuliner, pusat perbelanjaan, dan layanan publik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jogja Smart Province* merupakan pendekatan kreatif dan inovatif dari Pemerintah Daerah DIY dan setiap kelompok pemangku kepentingan dalam penyelesaian isu strategis dan atau pengembangan sektor unggulan DIY melalui optimalisasi pendayagunaan teknologi, integrasi data dan kolaborasi antar wilayah untuk mengakselerasi terwujudnya kehidupan masyarakat Jogja yang lebih sejahtera, sehat, nyaman dan aman[2].

Pengenalan Jogja Istimewa dilakukan dengan cara menyebarkan informasi dengan menggunakan poster infografis dan video *motion graphic* pada akun Instagram *Jogja Smart Province*. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan membuat sebuah rancangan informasi pengenalan aplikasi Jogja Istimewa dalam bentuk poster infografis dan video *motion graphic* yang diunggah pada akun Instagram *Jogja Smart Province*.

B. Tujuan

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP
 - a. Membentuk karakter individu yang lebih kompeten dalam pengembangan *hardskill* dan *softskill*.
 - b. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari bangku perguruan tinggi kedalam dunia kerja.
 - c. Memberikan pengalaman bekerja dan gambaran bekerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa ketika lulus dari perguruan tinggi.
 - d. Merupakan salah satu syarat lulus dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

2. Tujuan Pembuatan Laporan
 - a. Memenuhi salah satu kelengkapan untuk mendapatkn nilai pada mata kuliah Kerja Praktik di Program Studi S1 Teknik Informatika Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
 - b. Menganalisis hasil kerja yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan.
3. Tujuan Pembuatan Infografis
 - a. Mempermudah pihak KOMINFO untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca.
 - b. Mengisi konten pada akun Instagram KOMINFO (@jogjasmartprovince).

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik di Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso Komplek THR, Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis ditempatkan di bagian aplikasi informatika, yang dimana penulis memiliki tugas untuk mengisi konten di instagram KOMINFO pada akun (@jogjasmartprovince). Tugas yang penulis kerjakan yaitu pembuatan infografis baik itu berbentuk poster maupun video *motion graphic*.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Profil Dinas Komunikasi dan Informatika DIY

Pembentukan Dinas Kominfo Pemerintah Daerah DIY merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang mengamanatkan kepada setiap pemerintah daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, antara lain mencakup komunikasi dan informatika, statistik dan persandian. Dinas Kominfo Daerah Istimewa

Yogyakarta berdiri mulai 1 Januari 2016 yang merupakan amanat dari Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta[2].



Gambar 1.1 Logo Dinas Komunikasi dan Informatika

Berikut adalah visi dan misi dari Dinas Komunikasi dan Informatika DIY[2].

Visi

“Terwujudnya Jogja Cyber Province dan Masyarakat Informasi Menuju Peradaban Baru Mendukung Keistimewaan DIY”

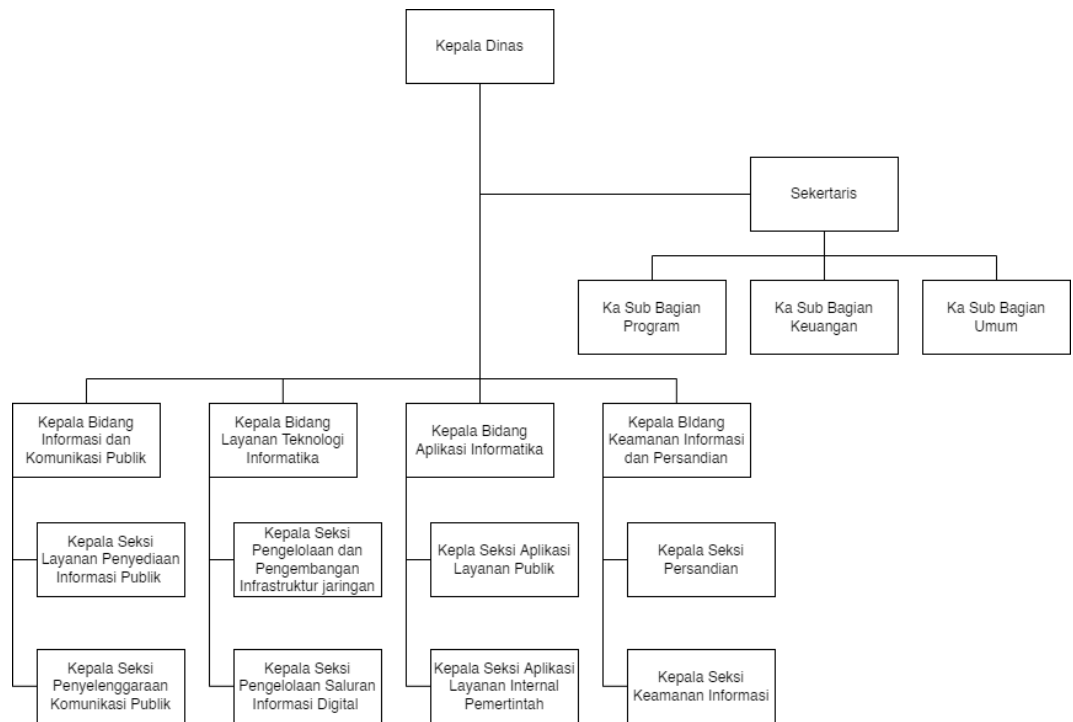
Misi

Mendukung peningkatan efisiensi dan efektifitas tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel di DIY dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi secara optimal.

2. Struktur Bagan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika DIY

Berikut merupakan struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika DIY[2]:

Praktik Kerja Lapangan
BAB I



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika DIY

Dinas Komunikasi dan Informatika DIY merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekertaris, terdiri dari
 - a) Kepala Sub Bagian Program
 - b) Kepala Sub Bagian Keuangan
 - c) Kepala Sub Bagian Umum
- c. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, terdiri dari
 - a) Kepala Seksi Layanan Penyediaan Informasi Publik
 - b) Kepala Seksi Penyelenggaraan Komunikasi Publik
- d. Kepala Bidang Layanan Teknologi Informatika, terdiri dari
 - a) Kepala Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Infrastruktur Jaringan
 - b) Kepala Seksi Pengelolaan Informasi Digital
- e. Kepala Bidang Aplikasi Informatika, terdiri dari
 - a) Kepala Seksi Aplikasi Layanan Publik

- b) Kepala Seksi Aplikasi Layanan Internal Pemerintah
- f. Kepala Bidangng Keamanan Informasi dan Persandian, terdiri dari
 - a) Kepala Seksi Persandian
 - b) Kepala Seski Keamann Informasi

E. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan antara penulis dengan tim, setiap anggota tim memiliki jobdesk masing-masing. Sehingga untuk menyesuaikan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pihak KOMINFO DIY diperlukan diskusi yang matang.

2. Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan melakukan studi pustaka pada penelitian terdahulu, jurnal, buku, ataupun laporan PKL/KP yang memiliki keterkaitan dengan pembuatan perancangan infografis *motion graphic* guna membantu memecahkan permasalahan yang ada.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi berbagai bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum tentang apa saja yang menjdi pokok dalam praktik kerja lapangan yaitu mulai dari latar belakang perancangan infografis *motion graphic*, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembangaan, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan yang penulis gunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang penulis gunakan untuk menjadi acuan dalam mengerjakan laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik tentang perancangan inforgrafis *motion graphic*.

BAB III PERANCANGAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan pelaksanaan kegiatan dalam perancangan infografis *motion graphic*, serta berisi laporan kegiatan yang dilakukan penulis selama Praktik Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika DIY.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika DIY.